

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini digunakan dengan maksud untuk mendapatkan data yang lengkap dan holistik tentang hubungan komitmen kerja pengawas dan disiplin kerja kepala sekolah dengan efektivitas mengajar guru Sekolah Dasar Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin.

B. Populasi dan Sampel

Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh guru PNS yang berada di Sekolah Dasar di kecamatan Tapin Utara yang meliputi 16 orang kepala sekolah dan 141 orang guru yang berjumlah 157 orang. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* yang berjumlah 157 orang guru.

C. Data, Jenis dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini adalah yang berkaitan dengan hubungan komitmen kerja pengawas dan disiplin kerja kepala sekolah dengan efektivitas mengajar guru Sekolah Dasar mencakup:

a. Komitmen kerja pengawas meliputi:

- 1) Pengawasan akademik
- 2) Pengawasan menejerial

b. Disiplin kerja kepala sekolah 63

c. Efektivitas guru dalam mengajar

Data pokok tersebut, penelitian ini juga dilengkapi dengan data penunjang yaitu data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian meliputi, keadaan guru, siswa, sarana prasarana dan pegawai seluruh SDN di Kecamatan Tapin Utara.

2. Sumber data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini 157 orang guru Sekolah Dasar di Kecamatan Tapin Utara. Sedangkan yang menjadi informan adalah kepala UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Tapin Utara, staf pegawai dan pihak yang terkait.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini digali melalui teknik angket. Angket adalah suatu alat pengumpul data yang berupa serangkaian pertanyaan tertulis yang diajukan kepada subyek untuk mendapatkan jawaban secara tertulis juga. Teknik angket ini digunakan untuk menggali data yang berkenaan komitmen kerja pengawas dan disiplin kerja kepala sekolah yang meliputi pemahaman tentang tugas, fungsi dan karakteristik tenaga profesional serta kompetensi dasar dan pengalaman kerja mereka.

E. Desain Pengukuran

- i. Alat ukur pengembangan komitmen kerja pengawas

No	Indikator	No. Butir Soal	Jumlah
1.	Pelaksanaan kurikulum mata pelajaran	1	1

2.	Proses pembelajaran/praktikum/studi lapangan	2,26	2
3	Kegiatan ekstra kurikuler	3	1
4	Penggunaan media, alat bantu dan sumber belajar	4	1
5	Kemajuan belajar siswa	5	1
6	Lingkungan belajar	6	1
7	Menasehati guru dalam pembelajaran/bimbingan yang efektif	10	1
8	Menasehati guru dalam meningkatkan kompetensi profesional	11	1
9	Menasehati guru dalam melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar	12	1
10	Menasehati guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas	13	1
11	Pengembangan profesi guru	20	1
12	Pengadaan dan pemanfaatan sumber-sumber belajar	21	1
13	Penyelenggaraan administrasi sekolah	7	1
14	Kinerja kepala sekolah dan staf sekolah	8	1
15	Kerjasama sekolah dengan masyarakat	9	1
16	Penyelenggaraan ujian sekolah	16,17,18	3
17	Penyelenggaraan penerimaan siswa baru	19	1
18	Pengembangan SDM sekolah	22,25	2
19	Kemajuan sekolah	23,24	2
Jumlah			26

ii. Alat ukur disiplin kerja kepala sekolah

No	Indikator	No. Butir Soal	Jumlah
1.	Kepatuhan terhadap jam-jam kerja	1,3	2

2.	Kepatuhan terhadap instruksi dari atasan, serta pada peraturan dan tata tertib yang berlaku	2	1
3	Melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai supervisor	4,6,10,11,13	5
4	Melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai top menejer	5,7,9	3
5	Bekerja dengan mengikuti cara-cara bekerja yang telah ditentukan	8	1
6	Bekerjasama dengan guru dan staf	12,14	2
Jumlah			14

iii. Alat ukur efektivitas mengajar guru

No	Indikator	No. Butir Soal	Jumlah
1.	Kepatuhan terhadap instruksi dari atasan, serta pada peraturan dan tata tertib yang berlaku	1,2	2
2.	Melaksanakan Pengembangan Professional	3,4,17	3
3	Kemampuan manajerial di kelas	5,6,7,8	4
4	Melaksanakan kegiatan penilaian	9,12,14	3
5	Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif, komunikatif, aktif, kreatif, dan menyenangkan	10,11,13	3
6	Menyusun dan membuat administrasi pembelajaran	15,16	2
7	Memiliki loyalitas yang tinggi terhadap pekerjaan	18,19,20	3
Jumlah			20

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Setelah data dikumpulkan dengan berbagai teknik, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi, data mentah yang diperoleh dikumpulkan dan deskripsikan dalam

matriks data. Dalam menginterpretasikan data dengan menggunakan kategorisasi dengan membubuhkan kode. Hal ini untuk memudahkan interpretasi data. Kategorisasi data disusun dengan prosedur pengodean dalam analisis data kuantitatif.

2. Analisis Data

Analisis kuantitatif dengan menggunakan dua tahap dalam menganalisis data:

- a. Analisis deskriptif yang menganalisis pendeskripsian data dengan menyajikan: distribusi frekuensi dan nilai median.
- b. Analisis inferensial yang terdiri antara lain sebagai berikut:
 - 1) Deskriptif statistik yaitu menggambarkan hasil uji data dengan metode statistik
 - 2) Validitas yaitu teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.
 - 3) Realibilitas yaitu teknik analisis statistik untuk menguji sejauh mana pengukuran dari suatu test tetap konsisten.
 - 4) Korelasi, yaitu teknik analisis statistik yang menguji ada atau tidak adanya hubungan antara dua variabel atau lebih.
 - 5) Regresi, yaitu teknik analisis statistik yang menguji ada atau tidak adanya sumbangan (kontribusi) variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terikatnya.

Rumus analisis adalah regresi berganda yang digunakan untuk mengukur pengaruh hubungan antara lebih dari 1 variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terikat.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Y= Variabel terikat

a = konstanta

b1,b2 = koefisien regresi

X1, X2 = variabel bebas

Y= Efektivitas mengajar guru

X1= Komitmen pengawas

X2 = Disiplin Kepala sekolah

Pada tahap analisis yaitu tentang aspek hubungan komitmen kerja pengawas dan disiplin kerja kepala sekolah dengan efektivitas mengajar guru Sekolah Dasar dilakukan perangkuman informasi dengan susunan sistematis, sehingga fokus penelitian yang berhubungan dengan profesionalisme guru nampak jelas sisi kekuatan dan kekurangannya.